

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada kedua pasien dilakukan dengan menggunakan format pengkajian keperawatan kritis mengingat bahwa pasien dirawat di ruang ICU. Pengkajian dilakukan secara komprehensif yang berpusat pada pengkajian *Airway* dan *Breathing*.
2. Diagnosa keperawatan gangguan penyapihan ventilator b.d Hambatan upaya napas (D.0002) yang ditandai dengan frekuensi nafas yang cepat, retraksi dinding dada, nilai analisa gas darah yang tidak normal, agitasi, nafas dangkal saat dilakukan penyapihan, tekanan darah meningkat serta nadi yang meningkat.
3. Intervensi yang direncanakan pada kedua pasien yaitu sesuai dengan SIKI yang dipadukan dengan *ventilator bundle* guna mencegah terjadinya VAP sehingga diharapkan mampu mempercepat proses penyapihan ventilator.
4. Implementasi yang dilakukan penulis sesuai dengan rencana intervensi keperawatan yang telah disusun dengan pendekatan penerapan ventilator bundle berupa pemberian posisi kepala 30°- 45°, oral hygiene setiap 2 jam dengan menggunakan chlorhexidine serta di modifikasi dengan tindakan suctioning oropharyngeal secara berkala. Adapun intervensi kolaborasi berupa penggunaan profilaksis peptic ulcer, profilaksis DVT, pengurangan sedasi serta penilaian ekstubasi setiap harinya. Implementasi dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 29-31 Mei 2023.
5. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien dengan diagnosa keperawatan gangguan penyapihan ventilator b.d Hambatan upaya napas (D.0002) setelah diberikan intervensi keperawatan didapatkan bahwa pada pasien pertama,

pasien belum mampu lepas dari penggunaan ventilator namun telah mampu mengurangi mode ventilator yang diberikan dan tidak terjadi VAP. Sementara pada pasien kedua, pasien mampu lepas dari ventilator yang artinya penyapihan ventilator berhasil serta tanpa adanya VAP.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan intervensi lainnya dalam penatalaksanaan pencegahan infeksi nosocomial khususnya VAP pada pasien *post craniotomy* yang terpasang ventilator.

2. Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek terutama penerapan Bundle VAP pada pasien yang dirawat di ICU dengan menggunakan ventilator lebih dari 48 jam guna untuk mencegah terjadinya VAP.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan laporan study kasus asuhan keperawatan ini dapat menjadi masukan dan bahan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada penanganan pencegahan infeksi nosokomial pada klien *post craniotomy* khususnya penerapan Bundle VAP pada pasien yang terpasang ventilator lebih dari 48 jam yang bertujuan untuk mencegah VAP dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.